

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang terstruktur dengan menggali data langsung dari situasi di lapangan.<sup>59</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena penulis ingin meneliti dan memperoleh pemahaman yang mendalam terkait peristiwa, fenomena, atau pengalaman individu dan kelompok, yang semuanya berlangsung dalam latar alami. Data yang diperoleh berupa dokumen pribadi, catatan lapangan, pernyataan dan perilaku informan, serta dokumen lainnya yang disajikan dalam bentuk narasi dan didasarkan pada data yang bersifat alami di lapangan.<sup>60</sup> Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek penelitian sesuai dengan kondisi sebenarnya. Secara umum, metode ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan fakta dan karakteristik objek atau subjek penelitian secara sistematis dan akurat.<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup> Suharsimi, *Dasar-dasar Research*, (Bandung: Bumi Aksara, 1995), h. 58.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 15.

<sup>61</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 157.

Sehingga penulis memilih pendekatan kualitatif ini untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam terkait Layanan *Cafe* Literasi Waka 7 sebagai upaya meningkatkan minat baca di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Untuk memperoleh hasil penelitian ini, penulis mengumpulkan data yang diperlukan melalui pengamatan langsung di lapangan terkait masalah yang dibahas. Selain itu, penulis juga memaparkan fakta-fakta yang terjadi secara alami dengan mendeskripsikan berbagai kegiatan yang dilakukan menggunakan pendekatan lapangan.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru, tepatnya di Jl. Wijaya Kusuma No. 7, Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Kode Pos 70711.

Penulis memilih tempat penelitian di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru karena Banjarbaru sebagai salah satu kota berkembang dan sekarang menjadi Ibu Kota Provinsi Kalimantan Selatan, yang telah berhasil menciptakan layanan inovatif melalui Layanan *Cafe* Literasi Waka 7. Sehingga memberikan inspirasi bagi perpustakaan lain. Hal ini memungkinkan analisis mendalam tentang layanan perpustakaan berupa kombinasi konsep kafe dan sumber daya intelektual (bahan bacaan) sehingga dapat menarik perhatian serta memantik minat baca masyarakat.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Layanan *Cafe* Literasi Waka 7 sebagai upaya meningkatkan minat baca di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

### C. Partisipan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang suatu objek penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah kepala bidang perpustakaan, pustakawan *cafe*, pemustaka dan pramusaji *Cafe Literasi Waka 7* di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

### D. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan secara garis besar dapat dibagi menjadi:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data utama dalam penelitian.<sup>62</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Data yang dikumpulkan dari wawancara yaitu:

- a. Perwujudan Layanan *Cefe* Literasi Waka 7 sebagai upaya meningkatkan minat baca yang meliputi:
  - 1) Akses lokasi *cafe* literasi
  - 2) Penyediaan koleksi buku bacaan
  - 3) Peminjaman buku
  - 4) Sarana dan prasarana
  - 5) Penyediaan menu makanan dan minuman, dan
  - 6) Penyediaan wadah masyarakat untuk berkeaktivitas.
- b. Kendala yang dihadapi *Cafe* Literasi Waka 7 dalam meningkatkan minat baca

---

<sup>62</sup> Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi, *Pedoman Penulisan Skripsi: Fakultas Adab Sastra dan Kebudayaan Islam*, (Jambi. Fakultas Adab-Sastra dan Kebudayaan Islam IAIN STS Jambi, 2013), h. 14.

Informan terdiri dari kepala bidang perpustakaan, pustakawan *cafe*, pemustaka, dan pramusaji *Cafe Literasi Waka 7* di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

Adapun observasi, yaitu penulis mengamati langsung terkait dengan Layanan *Cafe Literasi Waka 7*, meliputi:

- a. Kegiatan layanan *cafe* literasi
- b. Kegiatan pemustaka di *café*
- c. Lama waktu pemustaka berkunjung di *café*
- d. Kondisi koleksi bacaan, serta sarana dan prasarana di *cafe*.

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data pendukung yang dikumpulkan, diolah dan disajikan dari beberapa buku bacaan dan dokumen lainnya yang berisi komentar, analisis, kritik, dan sejenisnya yang berkaitan dengan data primer.<sup>63</sup> Data sekunder merupakan data yang sudah ada sebelumnya dan dikumpulkan oleh peneliti melalui perantara, berupa buku, jurnal, artikel, media internet, serta dokumen memuat catatan atau arsip data-data informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

Data pendukung dalam penelitian ini yaitu:

- a. Buku atau artikel tentang teori layanan perpustakaan
- b. Struktur organisasi Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru
- c. SOP *cafe* literasi
- d. Kondisi ruangan *cafe* literasi

---

<sup>63</sup> Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi. *Pedoman Penulisan Skripsi: Fakultas Adab Sastra dan Kebudayaan Islam*, h. 14.

- e. Jenis dan koleksi buku yang dilayankan
- f. Laporan jumlah pengunjung
- g. Laporan daftar jumlah koleksi buku
- h. Buku usulan koleksi buku
- i. Daftar menu dan makanan di *cafe*
- j. Dokumen lain yang berasal dari Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru, ataupun melalui media internet yang membahas layanan *cafe* literasi di perpustakaan atau lembaga serupa.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta dari berbagai sumber yang dibutuhkan untuk penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode studi lapangan (*field research*) dengan melakukan penelitian langsung terhadap objek yang diteliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi:<sup>64</sup>

### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu objek dengan sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>65</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sistem observasi nonpartisipan, dimana penulis berada di luar subyek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan.<sup>66</sup> Dengan demikian, penulis akan lebih leluasa

---

<sup>64</sup> A. Muri Yusuf. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 372-39.

<sup>65</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 158.

<sup>66</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 81.

mengamati kemunculan tingkah laku yang terjadi. Dalam hal ini penulis menggunakan alat bantu buku catatan yang nantinya digunakan untuk mencatat hasil pengamatan.

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan interaksi antara dua individu atau lebih yang bertujuan untuk saling berbagi informasi dan gagasan melalui proses tanya jawab, sehingga dapat membangun pemahaman mengenai suatu topik tertentu.<sup>67</sup> Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu penulis melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara (bahan pertanyaan) yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Penulis menggunakan pedoman wawancara terstruktur karena lebih efektif dalam memperoleh informasi dan pertanyaan sesuai urutan, sehingga wawancara lebih lancar dan tidak ada informasi yang terlewatkan. Dalam hal ini penulis menggunakan alat bantu rekaman suara untuk memudahkan mengulang kembali hasil wawancara yang telah dilakukan.

Sasaran wawancara adalah kepala bidang perpustakaan, pustakawan *cafe*, pemustaka, dan pramusaji *Cafe Literasi Waka 7* di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data penelitian dengan memanfaatkan berbagai dokumen, baik dalam bentuk tulisan maupun rekaman. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 72.

seseorang. Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data terkait dengan ruangan *Cafe* Literasi Waka 7, koleksi bacaan, menu makanan dan minuman di *cafe*, laporan pengunjung, struktur organisasi Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru, dan data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tahapan-tahapan yang dilakukan yaitu:<sup>68</sup>

### **1. Reduksi Data**

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah dibaca dan dipelajari, maka langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data. Langkah ini berkaitan erat dengan proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan dan mentransformasikan data mentah yang diperoleh dari hasil penelitian berlangsung. Penulis sudah mengetahui data-data apa saja yang penting dan dibutuhkan terkait penelitian Layanan *Cafe* Literasi Waka 7 sebagai upaya meningkatkan minat baca di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

### **2. Data Display (Penyajian Data)**

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data yang umum dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif

---

<sup>68</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media, 2015), h. 408-409.

yang menceritakan secara panjang lebar temuan penelitian. Penyajian data dalam penelitian ini merupakan gambaran keseluruhan informasi tentang Layanan *Cafe Literasi Waka 7* sebagai upaya meningkatkan minat baca di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

### **3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi**

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan melakukan verifikasi. Kesimpulan awal yang dibuat bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data di lapangan. Kemudian dilakukan verifikasi data untuk memastikan kesimpulan yang diambil selaras dengan temuan yang ada, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel.